
PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PERBAIKAN AKHLAK SISWA MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH RAJA BASA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023/2024

Asri Hajar Dewanti¹, Ifnaldi Nurmal², Maria Botifar³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Curup

asrihajardewantisubur@gmail.com¹, Ifnaldi1965@iaincurup.ac.id²,

mariabotifar@iain.curup.ac.id³

ABSTRACT; *This research focuses on the role of Islamic Religious Education teachers in improving the moral character of students at Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'aniyyah Raja Basa Bandar Lampung for the academic year 2023/2024. Utilizing a qualitative case study approach, the study highlights the significant impact teachers have on fostering good character among students. Despite some students not fully embodying exemplary morals, many demonstrate positive behaviors such as politeness, respect for others, and adherence to school rules. The findings emphasize the importance of teachers as educators, class leaders, and mentors in achieving educational goals. This research aims to provide insights for educational institutions to enhance the moral quality of their students.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Teacher's Role, Student Morals.*

ABSTRAK; Penelitian ini berfokus pada peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'aniyyah Raja Basa Bandar Lampung untuk tahun ajaran 2023/2024. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini menyoroti dampak signifikan yang dimiliki guru dalam membentuk karakter baik di kalangan siswa. Meskipun beberapa siswa belum sepenuhnya memiliki akhlak yang terpuji, banyak yang menunjukkan perilaku positif seperti kesopanan, menghormati orang lain, dan mematuhi aturan sekolah. Temuan ini menekankan pentingnya peran guru sebagai pendidik, pemimpin kelas, dan pembimbing dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas akhlak siswa mereka.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Peran Guru, Akhlak Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda. Di Indonesia, pendidikan agama Islam menjadi salah satu aspek yang krusial dalam membentuk moralitas siswa. Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'aniyyah Raja Basa

Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran agama Islam dan pembentukan akhlak siswa. Namun, berdasarkan observasi awal, masih terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti berbicara tidak sopan, terlambat, dan berkelahi. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan akhlak siswa masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Guru Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di madrasah tersebut. Sebelumnya, penelitian oleh Suyanto dan Asep Jihad menunjukkan bahwa kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa.¹ Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran guru dalam konteks ini dapat mempengaruhi perilaku siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan akhlak siswa.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk perilaku dan akhlak mulia siswa dalam kehidupan sehari-hari.² Hal ini sejalan dengan pendapat Nata yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis agama dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk moralitas individu.³ Dalam konteks ini, peran guru agama Islam sangat krusial, karena mereka tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhaimin, guru harus mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan dan etika kepada siswa agar mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Penelitian sebelumnya oleh Budiarti Nurlaila menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa melalui kegiatan rutin seperti shalat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an sangat efektif dalam membentuk karakter siswa.⁵ Hal ini menunjukkan

¹ Suyanto, & Asep Jihad. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kualitas Pendidikan dan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan, 5(2), 123-135.

² Ahmad Tafsir. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

³ Nata, A. (2014). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

⁴ Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

⁵ Budiarti Nurlaila. (2016). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), 45-60.

bahwa pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan agama Islam dapat berkontribusi signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memilih topik mengenai peran guru agama Islam dalam perbaikan akhlak siswa di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah, karena pentingnya peran guru dalam mendidik dan membimbing siswa untuk menjadi individu yang berakhlak baik. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran guru agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengeksplorasi peran guru agama Islam dalam perbaikan akhlak siswa di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Raja Basa Bandar Lampung. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dari suatu fenomena dalam konteks sosialnya.⁶ Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru agama, kepala sekolah, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai peran guru dalam pembentukan akhlak siswa. Observasi dilakukan di kelas dan lingkungan sekolah untuk melihat interaksi antara guru dan siswa serta penerapan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan sehari-hari. Menurut Mawardani observasi merupakan metode yang efektif untuk mendapatkan data yang akurat mengenai perilaku dan interaksi dalam konteks pendidikan.⁷ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data historis dan catatan kegiatan yang relevan dengan penelitian. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh, sebagaimana diungkapkan oleh Creswell yang menekankan pentingnya triangulasi dalam meningkatkan kredibilitas penelitian.⁸

⁶ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁷ Mawardani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish.

⁸ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data yang bertujuan untuk menginformasikan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian mengenai peran guru agama Islam dalam perbaikan akhlak siswa di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk akhlak siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru agama, terungkap bahwa metode pengajaran yang diterapkan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Misalnya, guru agama mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam setiap pelajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pendidikan harus mencakup aspek moral dan etika (T1).

Ilustrasi hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam perilaku akhlak siswa setelah penerapan metode pengajaran yang berbasis nilai-nilai agama. Data observasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti pelajaran agama cenderung menunjukkan perilaku yang lebih baik, seperti saling menghormati dan membantu teman. Temuan ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat berkontribusi pada pembentukan karakter positif pada anak (T2).

Namun, terdapat juga temuan yang tidak sesuai dengan dugaan awal, yaitu beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang baik meskipun telah mengikuti pelajaran agama secara rutin. Hal ini membuka ruang untuk diskusi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa, seperti lingkungan keluarga dan pergaulan di luar sekolah. Pembahasan ini penting untuk memahami kompleksitas pembentukan akhlak dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pendidikan yang lebih holistik.

Dalam pembahasan ini, keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori pendidikan karakter dijelaskan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru agama tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam perilaku akhlak. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa guru memiliki tanggung jawab moral untuk membentuk karakter siswa (T3).

Selain itu, perbandingan dengan hasil penelitian lain yang telah dipublikasikan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah memiliki

kesamaan dengan metode yang diterapkan di lembaga pendidikan lain yang berhasil dalam pembentukan akhlak siswa. Implikasi dari temuan ini bagi ilmu pengetahuan adalah pentingnya integrasi pendidikan agama dalam kurikulum pendidikan umum untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di berbagai konteks pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru agama Islam dalam perbaikan akhlak siswa di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Raja Basa Bandar Lampung tahun 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Signifikan Guru Agama: Guru agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. Melalui metode pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa untuk menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan Perilaku Siswa: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam perilaku akhlak siswa setelah penerapan metode pengajaran yang berbasis nilai-nilai agama. Siswa yang aktif dalam pelajaran agama cenderung menunjukkan perilaku yang lebih baik, seperti saling menghormati dan membantu teman.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat: Meskipun terdapat kemajuan, beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang baik. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa, seperti lingkungan keluarga dan interaksi sosial di luar sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan karakter.
4. Implikasi untuk Pendidikan: Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan agama dalam kurikulum pendidikan umum. Dengan demikian, diharapkan generasi mendatang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

5. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di berbagai konteks pendidikan, serta pengembangan program pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa.

Dengan demikian, peran guru agama dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral untuk membentuk karakter siswa, yang merupakan kunci untuk menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia

DAFTAR PUSTAKA

- Suyanto, & Asep Jihad. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kualitas Pendidikan dan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan, 5(2), 123-135.
- Ahmad Tafsir. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Budiarti Nurlaila. (2016). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), 45-60.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mawardani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publication